



BRMP
KEPULAUAN RIAU

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan • Kuntabel • Kompeten
Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

BERANI
NUKIL
HEBAT!

LAPORAN KINERJA

BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

2025



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau merupakan perwujudan pertanggungjawaban dalam mengelola anggaran selama satu tahun serta pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah yang harus dilaporkan secara akuntabel dan bersih menunjang kinerja

pemerintahan yang dikelola dengan baik (*good governance*).

Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian Pertanian.

Buku Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau tahun 2025 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja Kementerian Pertanian selama tahun 2025 dalam rangka pencapaian sasaran, yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan Kementerian Pertanian dalam upaya mencapai kinerja Kementerian Pertanian yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya. Kritik dan saran kami harapkan demi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



Tanjungpinang,
Kepala Balai,

31 Januari 2026

Ahmad Tohir Harahap SP., M.Si.
NIP. 197911212011011007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Organisasi Unit Pelaksana Teknis BRMP diatur dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Mengingat BPMP Kepulauan Riau secara struktur di bawah komando BRMP Kementerian Pertanian, maka visi organisasi sebagaimana visi BRMP yang tertuang dalam Konsep Rencana Strategis BRMP 2025-2029 yaitu “Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju”. Dalam rangka mencapai visi tersebut, misi yang ditetapkan yaitu (1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional; (2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani; (3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan; (4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian; dan (5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri. Hasil kinerja dikelompokkan menjadi beberapa kategori, kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekertariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dimana capaian kinerja dikategorikan dalam 4 kategori yaitu (1) Sangat berhasil (capaian >100%), (2) Berhasil (capaian 80 – 100%), (3) Cukup berhasil (capaian 60 – 79%), dan (4) Tidak berhasil (capaian 0 – 59%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau, diperoleh hasil capaian kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 dikategorikan **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata capaian indikator kinerja sebesar **102,54%**. Tercatat dari 6 (enam) indikator kinerja, 3 indikator dikategorikan Sangat Berhasil (capaian > 100%) dan 3 indikator lainnya tidak memiliki target krena tidak ada alokasi anggaran. Adapun rincian capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga (100,00%);
2. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif: Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dan Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan, keduanya tidak memiliki target (target 0).
3. Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern tidak memiliki target (Target 0).
4. Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja berupa Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan target nilai 79,53 terealisasi dengan capaian nilai Zona Integritas (ZI) sebesar 80,99

(101,84%).

5. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas dengan indikator kinerja berupa Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan target nilai 91 terealisasi dengan capaian nilai IKPA sebesar 96,27 (105,79%).

Secara umum kegiatan BPMP Kepulauan Riau telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan tercapai secara maksimal. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BPMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per tanggal 9 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025. Realisasi anggaran BPMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.637.063.856 (99,57%).

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 antara lain dipacu oleh koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran BPMP Kepulauan Riau dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Organisasi	1
1.3. Tantangan dan Peran Strategis	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Rencana Strategis Organisasi	6
2.2. Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Realisasi Anggaran	31
BAB IV. PENUTUP	36
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025	3
Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.....	18
Gambar 3. Tampilan efisiensi penggunaan sumber daya dari Aplikasi Monev Kemenkeu	26
Gambar 4. Grafik Realisasi LTT Reguler dan Padi Gogo di setiap Kabupaten.....	29
Gambar 5. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi LTT Padi Sawah	29
Gambar 6. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi LTT Padi Gogo	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Kegiatan BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi 1 BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	9
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Revisi 2 BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025	10
Tabel 5. Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	11
Tabel 6. Target dan realisasi kinerja BPMP Kepulauan Riau 2025.....	14
Tabel 7. Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian.	15
Tabel 8. Realisasi Lembaga Penerap SNI yang didampingi pada Tahun 2025	15
Tabel 9. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	16
Tabel 10. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif... 16	
Tabel 11. Capaian indikator penilaian zona integritas.....	17
Tabel 12. Hasil Penilaian ZI BPMP Kepulauan Riau Oleh Tim Asessor	19
Tabel 13. Capaian IKPA BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	20
Tabel 14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025.....	21
Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2024 dan 2025..	22
Tabel 16. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 dengan Renstra	25
Tabel 17. Target dan Realisasi LTT Reguler Padi Sawah s.d Desember 2025	28
Tabel 18. Target dan Realisasi LTT Reguler Padi Gogo s.d Desember 2025	28
Tabel 19. Daftar PKS BPMP Kepulauan Riau dengan Mitra	30
Tabel 20. Daftar SNI yang telah didiseminasikan	30
Tabel 21. Daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern	31
Tabel 22. Anggaran dan Realisasi Tahun 2025.....	31
Tabel 23. Capaian Kinerja Keuangan BPMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025.....	32
Tabel 24. Revisi Anggaran BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	33
Tabel 25. Realisasi Setoran PNPB BPMP Kepri Tahun 2025	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar SDM BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025.....	37
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai TA. 2025	40
Lampiran 3. Foto Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Lembaga.....	49
Lampiran 4. SK Pendampingan Lembaga Penerap	51
Lampiran 5. Manual IKU	54
Lampiran 6. SK Tim Penyusun Lakin	61
Lampiran 7. SOP Penyusunan Lakin.....	64
Lampiran 8. Rencana Aksi BPMP Kepri	67
Lampiran 9. Daftar Aset BPMP Kepulauan Riau.....	68

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan pemerintahan. Setiap instansi pemerintah harus menyusun, membuat dan menyajikan Laporan Kinerja (LAKIN) yang menjelaskan terkait akuntabilitas capaian kinerja yang berisi keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi target instansi secara periodik. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara garis besar LAKIN berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintah kepada masyarakat yang didalamnya memberikan gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, menunjukkan hambatan atau kendala dan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah. LAKIN pada akhirnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya, dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau sebagai instansi pemerintah yang merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP), Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja atas pencapaian kinerja, oleh karena itu disusunlah Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 yang merupakan laporan hasil kinerja yang telah dicapai oleh BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan menjadi target kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025. BPMP Kepulauan Riau agar mampu bertahan dan tetap menjaga kepercayaan dalam dunia modernisasi pertanian. Kepercayaan akan terbentuk apabila jajaran karyawan dapat mengembangkan integritas yang tinggi berupa kejujuran, konsistensi, dan komitmen.

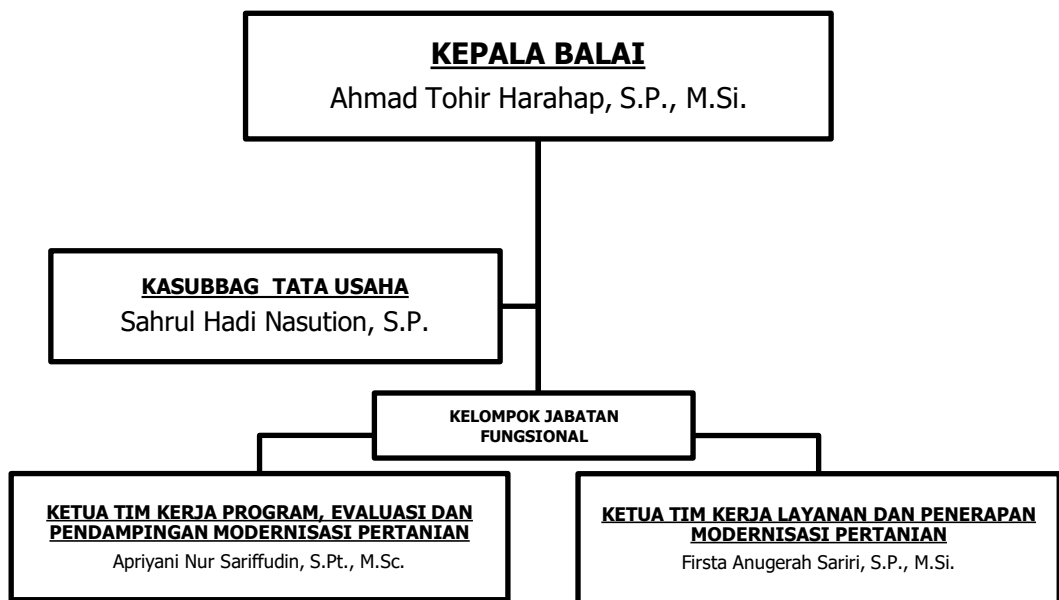
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau merupakan satuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah koordinasi Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP), Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. BPMP Kepulauan Riau mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi, serta modernisasi pertanian.

Adapun fungsi BPMP Kepulauan Riau berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana program, anggaran, dan kerja sama di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan perekayasa dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan koordinasi penerapan hasil perakitan dan modernisasi pertanian;
4. Pelaksanaan penerapan, diseminasi, dan bimbingan teknis modernisasi pertanian;
5. Pelaksanaan pengembangan metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan identifikasi dan penyusunan model pertanian modern;
7. Pelaksanaan penilaian kesesuaian standar nasional Indonesia di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian;
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian; dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

BPMP Kepulauan Riau dipimpin oleh Kepala Balai dan Balai sendiri mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi, serta modernisasi pertanian. BPMP Kepulauan Riau terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Jabatan fungsional yang ada di BPMP Kepulauan Riau terdiri dari jabatan fungsional Penyuluh Pertanian, Pengawas Mutu Pakan, Keuangan, Arsiparis, Teknisi Litkayasa, dan pejabat fungsional umum. Struktur organisasi BPMP Kepulauan Riau tahun 2025 berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dapat dilihat pada Gambar 1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) BPMP Kepulauan Riau sampai dengan periode 31 Desember 2025 sebanyak 42 orang terdiri dari 21 PNS, 5 CPNS, 14 PPPK dan 2 PPPK Paruh Waktu. Daftar pemangku jabatan disajikan pada Lampiran 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Berdasarkan Kepmentan Nomor: 649/KPTS/OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian.

a. Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian

Tim kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian BPMP Kepulauan Riau diketuai oleh Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc. Uraian tugas tim kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
3. Melakukan pendampingan program pembangunan pertanian;
4. Melakukan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia; dan
5. Melakukan pengujian paket teknologi spesifik lokasi.

b. Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Tim kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian BPMP Kepulauan Riau diketuai oleh Firsta Anugerah Sariri, S.P., M.Si. Uraian tugas tim kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diseminasi dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;

2. Melakukan produksi benih/bibit sumber, pengelolaan unit pengelola benih/bibit sumber dan kebun instalasi serta penilaian kesesuaian; dan
3. Melakukan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang memiliki mandat strategis dalam mendukung percepatan transformasi sektor pertanian menuju pertanian maju, mandiri, dan modern. Dalam periode Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 atau tujuan akhir yang ingin diwujudkan adalah “Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia” yang diterjemahkan menjadi Visi Kementerian Pertanian 2025-2029. Untuk mewujudkan tujuan akhir tersebut, Kementerian Pertanian perlu mencapai kelima tujuan yaitu 1) Kemandirian pangan asal pertanian; 2) Pertumbuhan volume usaha pertanian; 3) Bahan baku bio energi; 4) Nilai tambah dan daya saing produk pertanian; dan 5) Kesehatan masyarakat dari penyakit hewan menular. Terkait Kemandirian pangan asal pertanian dapat berdampak pada ketergantungan impor dan kemampuan menyediakan kebutuhan pangan mandiri. Melepaskan ketergantungan impor dalam berbagai sektor merupakan isu strategis yang dibahas dan diupayakan, termasuk sektor pertanian. Kondisi geopolitik global yang memanas menyebabkan terganggunya rantai pasok dan perdagangan global serta berpotensi meningkatkan risiko fluktuasi harga pangan. Tantangan yang perlu dijawab untuk menurunkan risiko tersebut adalah bagaimana Indonesia secara mandiri dapat memenuhi kebutuhan pangan nasional agar kemandirian dapat terwujud. Terkait tujuan Kementan dalam hal Peningkatan Nilai tambah dan daya saing produk pertanian akan menitikberatkan pada persaingan terhadap produk pertanian sejenis dari negara lain. Penerimaan negara tujuan ekspor terhadap produk pertanian nasional dibanding produk pertanian negara lain merupakan tolok ukur daya saing. Standar mutu yang ketat dan pemenuhan standar teknis lainnya yang diprasyarkan perlu menjadi perhatian dalam penyiapan dan pemilihan produk serta negara tujuan ekspor.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

2.1.1. Visi BPMP Kepulauan Riau

Visi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau adalah mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju.

2.1.2. Misi BPMP Kepulauan Riau

Misi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
2. Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan;
4. Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
5. Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.1.3. Tujuan BPMP Kepulauan Riau

Tujuan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani:
 - Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga).
2. Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif:
 - Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)
 - Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)
3. Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani:
 - Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)
4. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
 - Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai).
5. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

- Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)

2.1.4. Sasaran BPMP Kepulauan Riau

Pada tahun 2025 BPMP Kepulauan Riau menjalankan kegiatan pada tiga Program Utama yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; serta 3) Program Dukungan Manajemen. Kegiatan strategis BPMP Kepulauan Riau memiliki sasaran utama yaitu:

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

2.1.5. Kegiatan BPMP Kepulauan Riau

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang diemban berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10/Permentan/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan menghadapi isu tantangan di bidang pertanian yang dihadapi Kementerian Pertanian dan khususnya di Provinsi Kepulauan Riau. BPMP Kepulauan Riau dituntut untuk mengambil peran mendukung program Kementerian Pertanian yang dapat menjawab tantangan tersebut. Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA- KL) TA 2025, BPMP Kepulauan Riau mengalokasikan anggaran untuk mendukung tugas dan fungsi tersebut dengan total sebanyak 7 kegiatan dengan rincian 1 kegiatan berada di Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta 6 kegiatan berada di Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain Diseminasi Standar Instrumen Pertanian, Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, Layanan Umum, Layanan Perkantoran, serta Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Di dalam Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi terdapat kegiatan penerapan standar instrumen pertanian dan pengelolaan hasil standarisasi, serta pelayanan publik. Judul kegiatan selengkapnya terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kegiatan BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No	Program	RO	Anggaran (Rp/000)	Pagu Efektif (Rp/000)
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	3.591	3.591
2	Dukungan Manajemen	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	975.000	592.850
		Layanan BMN	10.000	9.100
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	23.000	18.000
		Layanan Umum	137.000	109.226
		Layanan Perkantoran	2.892.878	2.892.878
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000	27.012

Sumber: Data Primer, 2025

2.2. Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau

BPMP Kepulauan Riau merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dari Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP), yang secara organisasi merupakan UPT di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kementerian Pertanian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BRMP menyusun program dan kebijakan berdasarkan visi dan misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya diturunkan pada BPMP di Provinsi. Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka Rencana Kinerja Tahun 2025 merupakan penjabaran dari rencana kerja (Renja) tahunan. Renja merupakan rencana kerja tahunan di tingkat Kementerian atau Lembaga yang mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sementara RKP merupakan rencana kerja pemerintah tahunan (*annual plan*) yang merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan Kementerian jangka menengah (RPJM Kementerian) yang terdokumentasikan dalam Renstra.

Perencanaan ditetapkan berdasarkan kebutuhan *stakeholder (bottom up)* diselaraskan dan mengakomodir program yang bersifat *top down* sehingga kebijakan perencanaan anggaran ditetapkan sesuai rencana kinerja yang disepakati melalui Perjanjian Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja akhir BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 terdiri dari 5 sasaran utama dengan 6 indikator kinerja. Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau pada Tahun 2025 mengalami beberapa kali revisi dikarenakan adanya perubahan kebijakan,

perubahan target, perubahan anggaran dan perubahan pimpinan (Lampiran 2). Adapun Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 mulai dari Perjanjian Kinerja Awal hingga Perjanjian Kinerja Revisi ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrument pertanian	1.1. Jumlah Standar Instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	SNI
		1.2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian	-	Lembaga
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2.1. Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80	Nilai (0-100)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	85,00	Nilai (0-100)

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi 1 BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	1.1. Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian	1	Jumlah Usahatani
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	2.1. Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi	-	Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	80,00	Nilai (0-100)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	85,00	Nilai (0-100)

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Revisi 2 BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	79,53	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	Nilai (0-100)

Sumber: Data Primer, 2025

Ke lima sasaran utama tersebut merupakan penjabaran dari program dan kegiatan yang diemban oleh BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025. Pada Tahun 2025 BPMP Kepulauan Riau mengemban 2 Program utama yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen. Adapun Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 keterkaitan antara Perjanjian Kinerja dengan Program Utama yang diemban oleh BPMP Kepulauan Riau dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keterkaitan Program, Kegiatan dan Perjanjian Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No.	Program	Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1
2.	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	79,53
			Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00

Sumber: Data Primer, 2025

BPMP Kepulauan Riau untuk melaksanakan dan mencapai target sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan didukung dengan adanya anggaran yang bersumber dari APBN yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BPMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000 namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran, dimana per tanggal 9 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) yang dilakukan, pagu anggaran BPMP Kepulauan Riau berubah menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Perbandingan antara Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau selalu berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*Input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (*Proses*) serta keluaran (*Output*). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilaksanakan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerjanya secara periodik beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak dini. Salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan *monev ex-ante*, *monev on going*, *monev ex-post*, dan pelaporan bulanan.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 memiliki lima sasaran utama yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani; 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif; (3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani; 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (5) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya ke lima sasaran tersebut diukur dengan 6 indikator kinerja yaitu (1.1.) Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga); (2.1.) Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi), (2.2.) Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit); (3.1.) Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (orang); (4.1.) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai), dan (5.1.) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai).

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan sepanjang tahun, dapat diperoleh hasil bahwa secara umum capaian kinerja untuk Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 masuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan sesuai dengan kriteria penilaian sebagaimana yang digunakan oleh Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dimana terdapat empat kategori yang terdiri dari 1) Sangat berhasil jika capaian > 100%; 2) Berhasil jika capaian 80 – 100%; 3) Cukup berhasil jika capaian 70 – 79%; dan 4) Tidak berhasil jika capaian 0 – 59%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan realisasi kinerja BPMP Kepulauan Riau 2025

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	1	100
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	-	-	-
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	-
LAINNYA					
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	79,53	80,99	101,84
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	96,27	105,79
Capaian Indikator Kinerja					102,54

Sumber: Data Primer, 2025

Capaian Indikator Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 lebih dari 100% yaitu **102,54%** atau termasuk kategori **Sangat Berhasil**. Indikator kinerja dengan capaian tertinggi adalah indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan realisasi

sebesar 96,27 (105,79%).

Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Target dan realisasi kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1
Terwujudnya penerapan standar pertanian pertanian oleh pelaku usaha tani

Sasaran 1 berupa Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani dengan Indikator Kinerja yaitu jumlah Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga). Capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian.

Indikator Kinerja 1	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	Lembaga	1	1	100 %

Indikator kinerja 1: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan dapat dilihat pada Tabel 6 mendapat nilai capaian kinerja sebesar 100,00%. Hal ini diperoleh dari pendampingan terhadap Kelompok Tani Karya Tani Jaya pada kegiatan Penugasan Khusus Menteri terkait Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.

Tabel 8. Realisasi Lembaga Penerap SNI yang didampingi pada Tahun 2025

No	Lembaga Penerap	Lokasi	SNI Yang Diterapkan
1.	Kelompok Tani Karya Tani Jaya	Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan	SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP)- Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik

SNI yang diterapkan dalam melakukan pendampingan penerapan standar pertanian pada pelaku usaha/lembaga seperti yang dapat dilihat dari tabel 8 yaitu SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP)- Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik. Pelaku usahatani/lembaga yang menjadi sasaran kegiatan pendampingan yaitu Kelompok Tani Karya Tani Jaya. Kegiatan pendampingan terhadap Kelompok Tani Poyotomo Makmur dalam menerapkan standar pertanian ini bertujuan untuk mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian, khususnya kegiatan Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Gogo. Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada Lampiran 3 sedangkan Surat Keterangan Lembaga Penerap dapat dilihat pada Lampiran 4.

Sasaran 2

Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Sasaran 2: Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi) dan Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit). Capaian dari kedua indikator ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian kinerja tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif

Indikator Kinerja 2	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	Teknologi	-	-	-
Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sasaran 2 terkait Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 3

Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani

Sasaran 3: Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang). Capaian dari indikator ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian kinerja tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif

Indikator Kinerja 2	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	Orang	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran 3 terkait Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani tidak ada target dan capaian dikarenakan tidak tersedia anggaran kegiatan.

Sasaran 4

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran 4: Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian indikator penilaian zona integritas

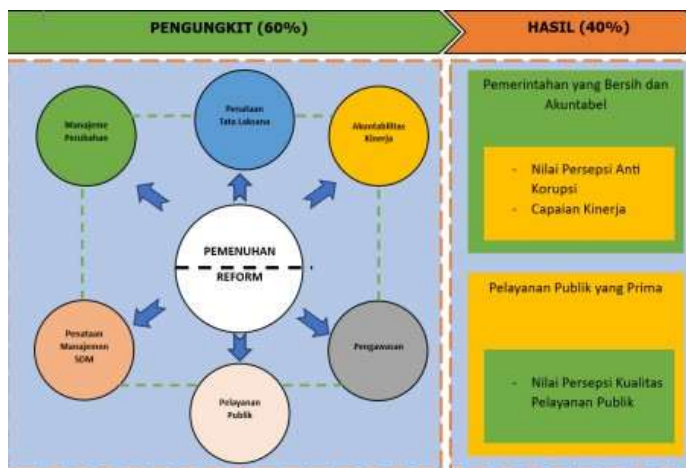
Indikator Kinerja 4	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	79,53	80,99	101,84 %

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima telah tercapai dengan ditandai nilai capaian pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dengan perolehan nilai sebesar 80,99 (101,84%) dari target nilai sebesar 79,53. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja dari indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 4
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan salah satu indikator kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran kinerja BPMP kepulauan Riau Tahun 2025 yaitu sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima. Target nilai Pembangunan Zona Intergitas (ZI) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu 79,53.

Zona Integritas (ZI) diatur dalam Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona Integritas berdasarkan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 adalah Instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (*Governance*) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Berikut gambaran yang menunjukkan hubungan masing-masing komponen dan indikator pembangunan komponen.



Gambar 2. Hubungan Komponen dan Indikator Pembangunan pada Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau memperoleh nilai ZI sebesar 80,99. Hasil penilaian tim penilai dapat dilihat pada Tabel 12. Berdasarkan hasil penilaian pembangunan zona integritas, maka dapat disimpulkan bahwa Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau telah mencapai target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 berupa Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau sebesar 79,53 dan telah tercapai sebesar 80,99 (101,84%).

Tabel 12. Hasil Penilaian ZI BPMP Kepulauan Riau Oleh Tim Aessor

Area Perubahan			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A	PENGUNGKIT		60,00					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,30	3,42	6,72	83,94	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,67	2,34	5,00	71,45	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,61	3,50	7,11	71,10	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,58	3,51	8,09	80,93	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,69	6,88	12,57	83,77	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,36	3,76	8,12	81,20	OK
TOTAL PENGUNGKIT						47,61	79,34	OK
B	HASIL		40,00					
	I	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			18,43	81,89	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			15,93	91,00	Lulus
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00	Lulus
	II	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			14,96	85,50	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal: Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	17,50		14,96	85,50	Lulus
TOTAL HASIL						33,59	83,47%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI						80,99		OK

Sasaran 5

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran 5: Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau. Adapun capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian IKPA BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	Nilai	91	96,27	105,79 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa target sasaran 5 telah tercapai dengan diperolehnya nilai capaian untuk indikator Nilai IKPA BPMP Kepulauan Riau sebesar 96,27 (105,79%) dari target nilai 91. Adapun evaluasi dan akuntabilitas kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator 5

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau merupakan indikator kinerja BPMP Kepulauan Riau yang digunakan untuk mengukur Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Target nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 91. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No PER5/PB/2025 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga menjelaskan bahwa IKPA merupakan instrumen dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja K/L, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan K/L. Penilaian IKPA Tahun 2025 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja dengan bobot yang berbeda- beda, yaitu :

1. **Aspek Kualitas Perencanaan** dengan indikator mencakup a) Revisi DIPA dengan bobot nilai 10% dan b) Deviasi Hal III DIPA dengan bobot nilai 15%
2. **Aspek Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran** dengan indicator a) Penyerapan anggaran dengan bobot nilai 20%, b) Belanja kontraktual dengan bobot nilai 10%, c) Penyelesaian tagihan dengan bobot nilai 10%, d) Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot nilai 10%, dan e) Dispensasi SPM (Pengurangan nilai IKPA).
3. **Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran** dengan indicator Capaian output dengan bobot nilai 25%. Nilai pencapaian IKPA selanjutnya digolongkan dalam beberapa kategori sesuai dengan capaian nilainya yaitu sebagai berikut:

- Sangat Baik apabila nilai IKPA > 95
- Baik apabila nilai IKPA 89 – 94
- Cukup apabila nilai IKPA 70 – 88
- Kurang apabila nilai IKPA kurang dari 70

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau berdasarkan penilaian pada Tahun 2025 memperoleh capaian nilai IKPA sebesar 96,27 atau tergolong dalam kategori **Sangat Baik**. Adapun nilai capaian setiap aspek indikator IKPA BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2025

No.	Aspek Pengukuran	Indikator Pengukuran	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek1
1.	Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10	91.10
		Deviasi Hal III DIPA	82.19	15	12.33	
2.	Kualitas Impelmentasi Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	98.43	20	19.69	99.22
		Belanja Kontraktual	0	0	0	
		Penyelesaian Tagihan	0	0	0	
		Pengelolaan UP dan TUP	100	10	10.00	
3.	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	100	25	25	100
Total Nilai						77.01
Konversi Bobot (%)						80
Dispensasi SPM (Pengurangan)						0.00
Total Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)						96.27

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa capaian nilai IKPA BPMP Kepulauan Riau sudah baik dengan nilai akhir 96,27, dimana nilai Aspek Perencanaan memperoleh nilai 91,10 (Baik), Aspek Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai 99,22 (Sangat Baik), dan Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan memperoleh nilai sebesar 100% (Sangat Baik). Dari ketiga aspek pengukuran aspek perencanaan anggaran memperoleh nilai terendah dibanding aspek lainnya. Jika dilihat dari indikator pengukuran, indikator yang memperoleh nilai paling rendah adalah indikator Deviasi Hal III DIPA dengan nilai 12,33 dari maksimal nilai yang bisa diperoleh sebesar 15. Namun secara keseluruhan nilai masing-masing aspek dan indikator pengukuran menjadikan capaian nilai IKPA BPMP

Kepulauan Riau masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dapat dilihat pada link <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>.

3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Perbandingan capaian kinerja antara Tahun 2023, 2024 dan 2025 digunakan untuk membandingkan efektivitas dan efisiensi kinerja BPMP Kepulauan Riau. Perbandingan kinerja ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan satker mencapai target yang sama pada tahun yang berbeda. Selain itu hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait kinerja satker dan penentuan kebijakan terkait target satker di tahun-tahun berikutnya. BPMP Kepulauan Riau pada Tahun 2023, 2024 dan 2025 memiliki sasaran dan indikator kinerja yang hampir sama namun dengan target yang berbeda. Target capaian kinerja di Tahun 2025 mengalami kenaikan dibanding dengan target capaian kinerja pada Tahun 2023 dan 2024. Adapun perbandingan capaian kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2023, 2024 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja BPMP Kepulauan Riau Tahun 2024 dan 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			2025		
			T	R	%	T	R	%	T	R	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1	100	1	1	100	-	-	-
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100	1	1	100	-	-	-
	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	-	-	-	-	-	-	1	1	100
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	6	6	100	6	4,21	70,17	-	-	-
	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	76	79,35	104,41	78	79,53	101,96	-	-	-
	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	79,53	80,99	101,84

5.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai BRMP Kepri (Nilai)	86	92,3 3	107,36	92,80	95,85	103,29	-	-	-
	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	91	96,27	105,79
Capaian Indikator Kinerja					102,35			95,08			102,54

3.1.3. Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Renstra 2025

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025–2029, telah ditetapkan target kinerja sebagai tolak ukur pencapaian sasaran strategis BPMP Kepulauan Riau. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 dengan Renstra disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 dengan Renstra

No.	Sasaran	2025			2026			2027			2028			2029		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1.	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	1	1	100	1			1			2			2		
2.	Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif (Teknologi)	-	-	-	1			1			1			1		
3.	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (Unit)	-	-	-	4			5			5			5		
4.	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Orang)	-	-	-	175			350			525			700		
5.	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM (Nilai)	79,5 3	80,9 9	101,8 4	80,99			81			81			81		
6.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Nilai)	91	96,2 7	105,7 9	91,5			92			92,5			93		

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi dan alokasi anggaran yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten. Tercapainya kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau yaitu a) Diterapkannya monitoring dan evaluasi yang berkala dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap akhir kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan capaian output dapat dicapai dengan baik, b) Koordinasi dan konsultasi yang dilakukan secara berkala baik di internal maupun eksternal, c) Sumber daya manusia yang kompeten, loyal, berdedikasi tinggi, dan berintegritas sehingga mampu menjalankan kegiatan dan mencapai target output yang ditetapkan.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau adalah adanya respon dan kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan baik itu pelaku utama, pelaku usaha, stakeholder, pemerintah setempat dan lainnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2025 tidak seluruhnya berjalan lancar, ada beberapa kegiatan yang mempunyai kendala yang membutuhkan langkah antisipasi dan penanganan sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- Adanya pemblokiran anggaran dan sebagian blokir baru dibuka pertengahan Triwulan ke II sehingga pelaksanaan kegiatan baru dimulai dipertengahan Tahun 2025.
- Adanya revisi anggaran berupa refocusing anggaran yang menyebabkan penyesuaian anggaran, adanya pemblokiran anggaran dan pemblokiran untuk penghematan anggaran perjalanan dinas.

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah penyesuaian kembali rencana pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan tetap dapat tercapai diakhir tahun 2025 dan optimalisasi anggaran dengan cara penyesuaian anggaran untuk difokuskan ke bagian-bagian utama yang paling berpengaruh untuk mencapai target.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Kepulauan Riau dilakukan melalui perbandingan antara input (anggaran, SDM, dan sarana prasarana) dengan *output* dan *outcome* yang dihasilkan dalam mendukung modernisasi sektor pertanian di wilayah Kepulauan Riau. Pada Tahun Anggaran 2025, alokasi anggaran BPMP Kepulauan Riau terealisasi sebesar 99,57% dari pagu yang ditetapkan, dengan capaian indikator kinerja utama (IKU) sebesar 102,54%. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa tingkat capaian kinerja relatif sebanding bahkan melampaui tingkat serapan anggaran, sehingga mencerminkan penggunaan sumber daya yang efisien. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap rupiah anggaran yang dibelanjakan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian target kinerja. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dari Aplikasi Monev Kemenkeu disajikan pada Gambar 3 berikut.

No.	Unit	Sektor	Program	SD	Jenis SBK	Unit SBK	Indeks SBK	Realisasi	TWRD	RWRD	Indeks Realisasi Anggaran	Salah	Tingkat Efisiensi Per KB (%)	Hilal Efisiensi Per KB (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 5/12	14 = 13/8	15	16
1	Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian	Program Dukungan Manajemen	400.000.000	Layanan SBK	Layanan SBK (Layanan)	400.000.000	6.815.205	1,90	1,90	6.810.385	470.984.720	95,12	102,50	Diperkirakan maksimal (max = 100%), Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBK.
2	Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian	Program Dukungan Manajemen	400.000.000	Layanan SBK	Layanan SBK (Layanan)	400.000.000	17.734.952	1,90	1,90	17.734.602	440.380.940	95,13	102,50	Diperkirakan maksimal (max = 100%), Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBK.
3	Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian	Program Dukungan Manajemen	400.000.000	Layanan SBK	Layanan SBK (Layanan)	400.000.000	20.832.300	1,90	1,90	20.832.000	214.068.000	95,16	102,50	Diperkirakan maksimal (max = 100%), Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBK.

Gambar 3. Tampilan efisiensi penggunaan sumber daya dari Aplikasi Monev Kemenkeu

3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja lainnya yang dicapai oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau di Tahun 2025 selain dari target dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi adalah melakukan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian. Hal ini sudah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 dimana didalamnya terdapat pembaharuan terkait target LTT regular dan LTT padi Gogo di Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebesar 155 Hektar (LTT Reguler) dan 50 Hektar (LTT Padi Gogo). Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian yang ditambahkan pada saat revisi DIPA ke 3 tanggal 25 Maret 2025, difokuskan untuk mendampingi tercapainya target Luas Tambah Tanam Padi Reguler dan Padi Gogo di Provinsi Kepulauan Riau. Hanya saja anggaran kegiatan ini baru dapat digunakan pada awal bulan Mei 2025 berdasarkan pada DIPA Revisi ke-5. Hal-hal yang sudah dilakukan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota (Bintan, Karimun, Lingga, Natuna dan Kepulauan Anambas) terkait percepatan luas tambah tanam (LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo. Koordinasi juga dilakukan kepada Pemerintah Daerah setempat guna mendukung kegiatan ini.
- b) Memastikan tercapainya target LTT yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian di masing-masing Kabupaten setiap bulan nya sepanjang Tahun 2025.
- c) Melaksanakan pendampingan dan pengawalan terhadap luas tambah tanam (LTT) regular dan LTT padi gogo di Kabupaten Bintan, Karimun, Lingga, Natuna dan Kepulauan Anambas. Kegiatan pendampingan juga dimaksudkan untuk memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang ada di lapangan serta mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dapat mempengaruhi produktivitas padi.
- d) Melaksanakan pendampingan LTT berupa Bimbingan Teknis di Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau dengan sasaran peserta Penyuluh, Pendamping LTT (TNI), Petani dan POPT atau orang Dinas terkait. Bimbingan Teknis dilakukan dalam rangka Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Pendamping Mendukung Program Swasembada Pangan.
- e) Merekap data terkait Luas Tambah Tanam (LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo yang telah dilaporkan sebelumnya oleh penyuluh daerah. Hal ini bertujuan untuk menyamakan data sehingga data LTT yang akan dilaporkan di setiap hari ataupun setiap bulan itu sama (tidak ada selisih).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109 Tahun 2025 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, ditetapkan bahwa target Luas Tambah Tanam (LTT) Reguler dan LTT Padi Gogo di Provinsi Kepulauan Riau masing masing sebesar 155 Hektar dan 50 Hektar. Hasil pendampingan LTT padi sawah dan padi gogo di lingkup Provinsi Kepulauan Riau selama Januari-Desember 2025 menunjukkan bahwa capaian LTT Reguler atau Padi Sawah Provinsi Kepulauan Riau sebesar **184,25 Hektar**, sedangkan untuk capaian LTT Padi Gogo sebesar **64,75 Hektar** sehingga total realisasi LTT secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Riau sebesar **249 Hektar** lebih tinggi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Data disajikan pada Tabel 17 dan 18.

Tabel 17. Target dan Realisasi LTT Reguler Padi Sawah s.d Desember 2025

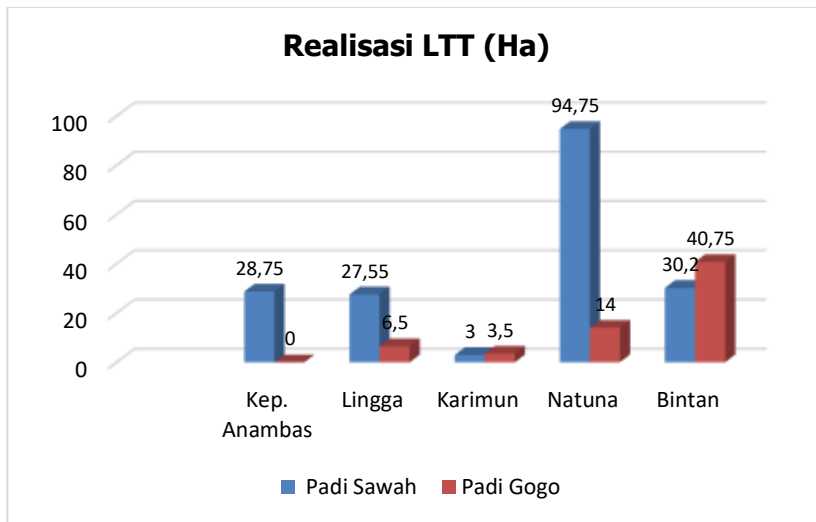
No	Kabupaten	LBS BPN (Ha)	Target LTT Pusat	Realisasi Bulan (Ha)												Total
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Kep. Anambas	95	13,5	2,00	1,90	0,50	0,10	3,50	4,10	-	-	3,75	1,50	7,40	4,00	28,75
2	Lingga	253	25	3,70	3,05	1,15	-	3,70	0,70	-	4,00	1,00	4,00	1,25	5,00	27,55
3	Karimun	50	3,5	-	-	-	-	2,00	-	-	-	-	1,00	-	-	3,00
4	Natuna	414	63	8,50	9,40	5,50	7,00	6,75	3,25	9,25	8,00	8,50	9,35	7,25	12,00	94,75
5	Bintan	71	50	1,50	2,00	5,25	4,25	1,75	2,00	2,00	0,50	1,10	1,60	5,00	3,25	30,20
Total		883	155	15,70	16,35	12,40	11,35	17,70	10,05	11,25	12,50	14,35	17,45	20,90	24,25	184,25

Sumber: Data Primer, 2025.

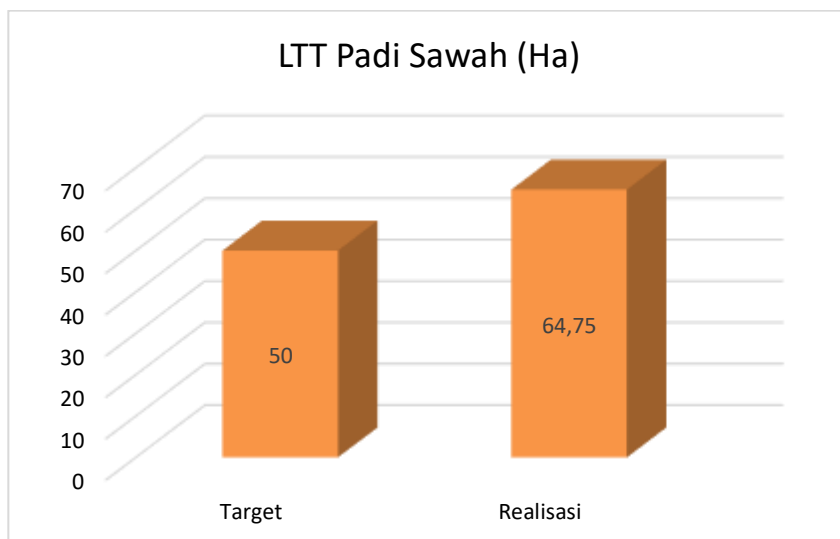
Tabel 18. Target dan Realisasi LTT Reguler Padi Gogo s.d Desember 2025

No	Kabupaten	Target Pusat (Ha)	Realisasi Bulan (Ha)												Total
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
Kepulauan Riau		50													
1	Kep. Anambas		-	-	-	-	-	-							-
2	Lingga		-	-	-	1,50	-	-					2,00	3,00	6,50
3	Karimun		-	-	-	-	-	-		1,00	1,75	0,25	0,50	3,50	
4	Natuna		-	-	-	-	-	-		5,00	6,00	1,00	2,00	14,00	
5	Bintan		-	-	-	3,10	0,75	2,00	2,55	1,70	15,40	12,25	2,00	1,00	40,75
Total			-	-	-	4,60	0,75	2,00	2,55	1,70	21,40	20,00	5,25	6,50	64,75

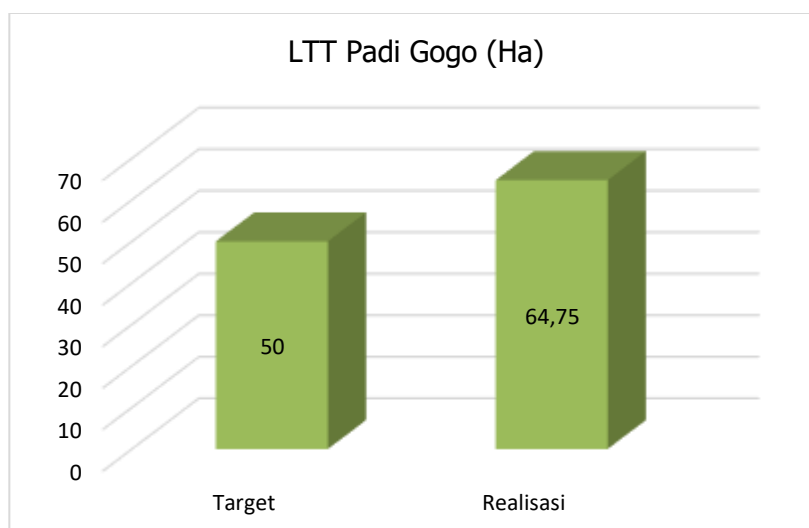
Sumber: Data Primer, 2025.



Gambar 4. Grafik Realisasi LTT Reguler dan Padi Gogo di setiap Kabupaten



Gambar 5. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi LTT Padi Sawah



Gambar 6. Grafik Perbandingan Target dan Realisasi LTT Padi Gogo

Capaian lainnya yang dihasilkan oleh BPMP Kepulauan Riau di Tahun 2025 yaitu telah melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan beberapa Mitra/Stakeholder. Data disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Daftar PKS BPMP Kepulauan Riau dengan Mitra

No	Nama Mitra	Tanggal Penandatanganan	Tahun	Masa Berlaku
1	SMKN 1 Gunung Kijang	19 Juni 2025	2025	19 Juni 2025 s.d. 19 Juni 2027
2	Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang	10 April 2025	2025	10 April 2025 s.d. 10 April 2028

Sumber: Data Primer, 2025

Dalam menunjang tugas dan fungsi BPMP Kepulauan Riau yang telah ditetapkan dalam Permentan Nomor 10 Tahun 2025 khususnya terkait Pelaksanaan penerapan, diseminasi, dan bimbingan teknis modernisasi pertanian, sepanjang tahun 2025 BPMP Kepulauan Riau telah mendiseminasikan SNI/PTM/Standar Lainnya kepada mitra/stakeholder yang dilakukan melalui media sosial maupun Bimbingan Teknis. Selain itu, diseminasi juga dilakukan saat ada mitra/stakeholder yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern BPMP Kepulauan Riau. Daftar SNI/PTM yang telah didiseminasikan kepada stakeholder dapat dilihat pada Tabel 20, sedangkan daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern disajikan pada Tabel 21.

Tabel 20. Daftar SNI yang telah didiseminasikan

No	SNI	Uraian
1.	SNI 7663:2024	Pupuk Organik Padat
2.	SNI 6128:2020	Beras
3.	Permentan No. 22 Tahun 2021	Praktik Hortikultura yang Baik
4.	SNI 8969:2021	IndoGAP-Budidaya Tanaman Pangan yang Baik

Tabel 21. Daftar mitra yang melakukan kunjungan ke Taman Agromodern

No	Nama Sekolah	Siswa (Orang)	Pendamping (Orang)
1	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjungpinang	38	6
2	TK Mawar Tanjungpinang	38	5
3	TK Kemala Bhayangkari 8 Tanjungpinang	10	5
4	TKIT Adzkia Islamic School Tanjungpinang	86	8
5	TKIT Al Hakim Tanjungpinang	56	10
6	TK St. Andrews Tanjungpinang	37	17
7	SMKN 1 Gunung Kijang Kab. Bintan	3	1
8	SD Teologi Kristen Real Tanjungpinang	64	10
9	TK Toan Hwa Tanjungpinang	61	9
10	RA Aisyah Tanjungpinang	15	4
11	RA Al Hidayah Tanjungpinang	9	3
12	RA Tulus Ikhlas Tanjungpinang	20	5
13	RA Al Muflihun Tanjungpinang	9	3
14	KB Pelita Insani Tanjungpinang	15	14
15	KB Tunas Bangsa Tanjungpinang	15	10
16	TKIT Adzkia Islamic School Tanjungpinang	15	13
17	RA Al Bina Tanjungpinang	10	8
18	TK Negeri Pembina 1 Tanjungpinang	60	8
Total		561	139

Sumber: Data Primer, 2025.

3.2. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penerapan modernisasi pertanian spesifik lokasi, BPMP Kepulauan Riau pada TA. 2025 didukung oleh sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi anggaran berdasarkan aplikasi omspan Kementerian Keuangan dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA Revisi (Rp/000)	Realisasi (Rp/000)	Sisa Dana (Rp/000)	Jumlah Diblok/ Revisi (Rp/000)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	1.649.860	1.648.864	995	-	99.94
2.	Belanja Barang	2.426.609	1.982.494	20.302	423.812	81.70
3.	Modal	-	-	-	-	-

Jumlah	4.076.469	3.631.358	21.298	423.812	89.08
---------------	------------------	------------------	---------------	----------------	--------------

Secara umum kegiatan BPMP Kepulauan Riau telah dilaksanakan sesuai perencanaan, namun tidak terlepas dari permasalahan sehingga output yang dihasilkan tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BPMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 09 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) yang dilakukan menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025. Realisasi anggaran BPMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.637.063.856 (99,57%) dan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Kinerja Keuangan BPMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025

No	Program	RO	Anggaran (Rp/000)	Pagu Efektif (Rp/000)	Realisasi (Rp/000)	%
1	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	3.591	3.591	0	0
2	Dukungan Manajemen	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	975.000	592.850	591.360	99,67
		Layanan BMN	10.000	9.100	9.015	99,07
		Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	23.000	18.000	17.734	98,52
		Layanan Umum	137.000	109.226	107.182	98,13
		Layanan Perkantoran	2.892.878	2.892.878	2.885.839	99,76
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000	27.012	25.932	96,20

Pada tahun 2025, telah dilakukan juga sebanyak 15 kali revisi DIPa/RKKL akibat adanya perubahan-perubahan kebijakan maupun penyesuaian anggaran. Revisi anggaran BPMP Kepulauan Riau dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Revisi Anggaran BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

Revisi Ke	Tanggal Terbit DIPA	Jenis Revisi	Pagu (Rp)		Keterangan
			Semula	Menjadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DIPA Awal	02 Desember 2024		3.061.960.000	3.061.960.000	DIPA Awal
Revisi_1	10 Februari 2025	Revisi DIPA	3.061.960.000	3.066.294.000	Melakukan revisi halaman III DIPA
Revisi_2	20 Februari 2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.066.294.000	Melakukan Revisi DIPA 2025 yang ke-2. Revisi dilakukan terkait efisiensi belanja APBN tahun 2025.
Revisi_3	25 Maret 2025	Revisi DIPA	3.066.294.000	3.966.294.000	Revisi dilakukan karena adanya penambahan anggaran kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan
Revisi_4	14 April 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi Hal III DIPA Triwulan II
Revisi_5	30 April 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi dilakukan karena menindaklanjuti hasil penelaahan DJA terkait efisiensi.
Revisi_6	19 Mei 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi yang dilakukan berupa pemutakhiran POK oleh KPA akibat adanya pergeseran anggaran pada akun gaji dan tunjangan pegawai (PNS) yang digeser ke gaji dan tunjangan PPPK
Revisi_7	04 Juli 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.966.294.000	Revisi Hal IIII DIPA Triwulan III
Revisi_8	02 September 2025	Revisi DIPA	3.966.294.000	3.905.212.000	Revisi DIPA dilakukan karena adanya penyesuaian Rincian Output (RO) pada Sub Komponen Monev dan UPG, SPI dan MRI serta Pengelolaan Informasi Publik dan revisi terkait realokasi gaji.
Revisi_9	19 September 2025	Revisi DIPA	3.905.212.000	3.904.469.000	Revisi yang dilakukan terkait pembukaan blokir pada kegiatan yang anggarannya bersumber dari PNB
Revisi_10	11 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.904.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan karena adanya penambahan pagu anggaran untuk kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan sebesar Rp 75.000.000.
Revisi_11	13 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi Halaman III DIPA Triwulan IV.

Revisi_12	18 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat realisasi anggaran dengan memindahkan beberapa anggaran yang kemungkinan mempunyai sisa mati yang cukup besar dipindahkan ke anggaran yang masih kurang.
Revisi_13	30 Oktober 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	3.979.469.000	Revisi dilakukan karena adanya pembukaan blokir pada Sebagian anggaran program pendampingan stratgis Kementan.
Revisi_14	19 November 2025	Revisi DIPA	3.979.469.000	4.076.469.000	Revisi dikarenakan adanya penambahan anggaran untuk kekurangan Gaji PNS dan adanya penambahan gaji PPPK Tahap 2 sebanyak Rp 97.000.000
Revisi_15	09 Desember 2025	Revisi DIPA	4.076.469.000	4.076.469.000	Revisi dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat realisasi anggaran

3.2.1. Pengelolaan PNBP

BPMP Kepulauan Riau merupakan salah satu satker penghasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Pada Tahun 2025 target setoran PNBP BPMP Kepulauan Riau sebesar Rp 4.920.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) yang berasal dari penerimaan umum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak BPMP Kepulauan Riau sebesar **Rp 3.920.000**.

Tabel 25. Realisasi Setoran PNBP BPMP Kepri Tahun 2025

No	Akun Pendapatan	Jenis PNBP	Realisasi Setoran (Rp)
1	(425122) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	Umum	3.420.000
2	(425151) Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	Khusus	500.000
Total			3.920.000

BAB IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2025 BPMP Kepulauan Riau telah melaksanakan berbagai kegiatan teknis yaitu Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta kegiatan Dukungan Manajemen. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BPMP Kepulauan Riau yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani; 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif; 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani; 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Hasil pengukuran capaian kinerja di tahun 2025 menunjukkan rata-rata capaian realisasi sebesar 102,54%. Rata – rata nilai capaian di atas 100% sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Secara umum kegiatan BPMP Kepulauan Riau telah dilaksanakan sesuai perencanaan, namun tidak terlepas dari permasalahan sehingga output yang dihasilkan tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan DIPA awal Tahun 2025, pagu anggaran BPMP Kepulauan Riau sebesar Rp 3.066.294.000, namun dengan adanya penyesuaian anggaran mengakibatkan perubahan pagu anggaran per 09 Desember 2025 atau sesuai dengan revisi terakhir (Revisi 15) menjadi sebesar Rp 4.076.469.000. Namun pada anggaran tersebut terdapat blokir anggaran sebesar Rp 423.812.000 dengan kode blokir A terkait "Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya" dengan catatan blokir Efisiensi Belanja APBN. Blokir anggaran juga dilaksanakan guna menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2025 tentang Langkah-langkah penghematan anggaran belanja perjalanan dinas Kementerian/Lembaga TA 2025. Realisasi anggaran BPMP Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.637.063.856 (99,57%).

Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh (1) Adanya kerjasama yang intensif diantara SDM fungsional pengganti peneliti dan teknisi diantaranya penyuluh, pengawas mutu pakan, serta dukungan struktural dan tenaga administrasi; (2) Kompetensi dari SDM yang terlibat; dan (3) Komitmen diri yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu. Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPMP Kepulauan Riau juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Permasalahan umum yang seringkali terjadi diantaranya dalam pelaksanaan kegiatan adalah adanya refocusing anggaran dan SDM dengan jabatan fungsional baru, sehingga diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM agar sesuai dengan jabatan baru yang diemban. Namun demikian, permasalahan umum tersebut dapat diatasi dengan beberapa strategi pemecahan masalah yang diterapkan di BPMP Kepulauan Riau adalah memaksimalkan anggaran yang tersedia untuk melakukan kegiatan yang sudah menjadi prioritas, sehingga kegiatan teknis dan kegiatan dukungan manajemen tetap dapat berjalan sesuai target output yang telah disepakati dan ditetapkan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar SDM BPMP Kepulauan Riau Tahun 2025

No.	Nama/NIP	Gol/Pangkat	Jabatan
1.	Ahmad Tohir Harahap, S.P., M.Si 197911212011011007	Penata TK I/IIIId	Kepala Balai
2.	Sahrul Hadi Nasution, S.P 198204032011011011	Penata TK I/IIIId	Kasubbag TU
3.	Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc 199106022014031001	Penata/IIIC	Ketua Tim Program dan Evaluasi /Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda
4.	Firsta Anugerah Sariri, S.P., M.Si 198502012019022001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Ketua Tim Kerja Diseminasi/ Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
5.	Jonri Suhendra Sitompul, S.P 198404242015031001	Penata/ IIIC	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
6.	Melli Fitriani, S.P., M.Si 199005012015032001	Penata/IIIC	Pengolah Data dan Informasi
7.	Zulfawilman, S.Pt 198010212011011005	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
8.	Astrid Fransisca, S.T.P 198903202018012001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengolah Data dan Informasi
9.	Gokma Ampetua Siregar, S.T.P 198906272018011001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pengolah Data dan Informasi
10.	Fajar Vadholla, S.E 198908252019021001	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Penelaah Teknis kebijakan
11.	Agusrizal, S.ST 198608182015031001	Penata Muda/ IIIA	Penelaah Teknis kebijakan
12.	Sudir 196811111997031011	Pengatur TK.I / IID	Petugas Operasional Kendaraan Dinas
13.	Ega Parpy Lestari, A.Md 199610082020122005	Pengatur/ IIC	Analisis Kepegawaian Terampil
14.	Windi Silvianti, A.Md 199011272022032001	Pengatur/ IIC	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
15.	Helen Hernita, A. Md 199309102022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
16.	Afrini Hafsa Siregar, A.Md.T 199908102022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
17.	Syaema Y Khaerudin, A.Md.T 199703052022032001	Pengatur/ IIC	Teknisi Penelitian dan Perekayasa
18.	Theresia R Monica, A.Md.M.I.D 199305282022032001	Pengatur/ IIC	Arsiparis Terampil
19.	Zul Arsal, S. TrP 198908012015031003	Penata Muda/ IIIA	Pengadministrasi Perkantoran
20.	Faisal Kurnia Harahap 199109182015031001	Pengatur/ IIC	Pengadministrasi Umum
21.	Dwi Wibowo, A.Md 198902072011011003	Penata Muda Tk. I/ IIIB	Pranata Keuangan APBN Mahir
22.	Juwairi Novita Tsani, S.P 199911072025052002	Penata Muda/ IIIA	CPNS/Calon Perencana Ahli Pertama

23.	Maria Ulfa, S. Pt 199603262025052005	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
24.	Shandy Alviano Jufri, S. Mat 199402012025051001	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
25.	Krisogonus Yudha Parama Putra, S.Si. 199311242025051003	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
26.	Ariyani Simbolon, S.Si. 200301052025052001	Penata Muda/ IIIa	CPNS/Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
27.	Fitria Rahmadhani, S.P. 199103202025212021	IX	PPPK/Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
28.	Junaidi, ST 198708162025211059	IX	PPPK/Pranata Komputer Ahli Pertama
29.	Abdul Rasyid 199601042025211035	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
30.	Anton Hermanto 198607182025211060	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
31.	Desty Sartika Br Ginting 199812262025212035	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
32.	Hari Kurniawan 199005222025211057	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
33.	Nur Deliana Sari Siregar 199510292025212050	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
34.	Putri S 200208192025212003	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
35.	Sri Yanti 198306172025212023	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
36.	Suqya Rahmahdina 199602132025212044	V	PPPK/Pengadministrasi Perkantoran
37.	Zamri 199105232025211014	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
38.	Daniel Siahaan 200009192025211005	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
39.	Mikael Fraldo Siahaan 200104142025211012	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
40.	Wira Saputra 199209282025211052	V	PPPK/Operator Layanan Operasional
41.	Ali Akbar 19690511202521103	-	PPPK PW/Penata Layanan Operasional
42.	Razali 197709152025211035	-	PPPK PW/Penata Layanan Operasional

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai TA. 2025

a. Perjanjian Kinerja Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
JL. PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PINANG
TELEPON (0771) 22153; FAKSIMILI (0771) 26285
WEBSITE: <http://kepri.bsip.pertanian.go.id>
E-MAIL: lptp_kepri@yahoo.com; bsip.kepri@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tohir Harahap
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Ahmad Tohir Harahap

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 4.334.000
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 4.334.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 0
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 0
3	Program Dukungan Manajemen	Rp 3.061.960.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 3.061.960.000

Tanjungpinang, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau


Ahmad Tohir Harahap

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA T.A. 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Perbenihan Padi Terstandar Kelas Benih Pokok (SS) Sebanyak 3 Ton	0	Ton
		Perbenihan Jagung Terstandar Kelas Benih Pokok (SS) Sebanyak 3 Ton	0	Ton
		TOTAL	0	Unit

b. Perjanjian Kinerja Revisi 1

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU JALAN PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PINANG TELEPON (0771) 22153; FAKSIMILI (0771) 26385 WEBSITE: bapn.lamp.pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama : Ahmad Tohir Harahap	
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama : Fadry Djufry	
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Tanjungpinang, 28 Mei 2025	
Pihak Kedua	Pihak Pertama
 Fadry Djufry	 Ahmad Tohir Harahap

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perakayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	4.334.000
	Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	4.334.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	0
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	0
3	Program Dukungan Manajemen	Rp	3.961.960.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	3.961.960.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 460.140.000, terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 4.334.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 0
- Program Dukungan Manajemen Rp. 455.806.000

Pihak Kedua


Fadry Djurny

Pihak Pertama


Ahmad Tohir Harahap

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	-	Ton
		TOTAL	-	Ton

c. Perjanjian Kinerja Revisi 2



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
JALAN PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PINANG
TELEPON (0771) 22153; FAKSIMILI (0771) 26285
WEBSITE: kepri.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Tohir Harahap

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanjungpinang, Desember 2025

Pihak Kedua


Fadjry Djufry

Pihak Pertama


Ahmad Tohir Harahap

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	-	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	79,53	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau	91,00	Nilai (0-100)

Kode	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 3.591.000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 3.591.000
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 0
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 0
WA	Dukungan Manajemen	Rp 4.072.878.000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 4.072.878.000

Total anggaran terblokir senilai Rp 423.812.000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 0
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 0
- Program Dukungan Manajemen Rp 423.812.000.

Tanjungpinang, Desember 2025

Pihak Kedua


Fadry Djufray

Pihak Pertama


Ahmad Tohir Harahap

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif.	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi kelas SS	-	Ton
		TOTAL	-	Ton

Lampiran 3. Foto Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Lembaga





Lampiran 4. SK Pendampingan Lembaga Penerap



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
JALAN PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNG PISANG
TELEPON (0771) 22153, FAKSIMILI (0771) 26295
WEBSITE: kapti.bmpg.pertanian.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR : 630/Kpts/RC.330/H.12.32/05/2025

TENTANG

PENETAPAN KELOMPOK TANI KARYA TANI JAYA
SEBAGAI BINAAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
DALAM PENERAPAN SNI 8969:2021
INDONESIAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES (INDOGAP)
CARA BUDIDAYA TANAMAN PANGAN YANG BAIK

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu, keamanan, dan daya saing hasil pertanian melalui penerapan praktik budidaya yang baik sesuai standar nasional, diperlukan pembinaan terhadap kelompok tani;
- b. bahwa SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP) Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik merupakan standar dalam penerapan sistem budidaya tanaman pangan yang menjamin keamanan pangan, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan petani;
- c. bahwa Kelompok Tani Karya Tani Jaya dinilai memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai kelompok binaan dalam penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau tentang Penetapan Kelompok Tani Karya Tani Jaya sebagai Binaan dalam Penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2024, Nomor 389);
- e. Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 78/Permentan/OT.140/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Publik Kementerian Pertanian;
- f. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian

- Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2022, Nomor 1250);
- g. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
 - h. Standar Nasional Indonesia (SNI) 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP) Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik;
 - i. Surat Direktur Jenderal Anggaran Menteri Keuangan Nomor SP DIPA- 018.09.2.320091/2025 tanggal 2 Desember 2024 Tentang Pengesahan Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau;
 - j. Surat Direktur Jenderal Anggaran Menteri Keuangan Nomor SP DIPA- 018.09.2.320091/2025 (Revisi Ke-5) tanggal 30 April 2025 Tentang Pengesahan Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

- | | |
|-------------------|---|
| MENETAPKAN | : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PENETAPAN KELOMPOK TANI KARYA TANI JAYA SEBAGAI BINAAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU DALAM PENERAPAN SNI 8969:2021 INDONESIAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES (INDOGAP) CARA BUDIDAYA TANAMAN PANGAN YANG BAIK. |
| PERTAMA | : Menetapkan Kelompok Tani Karya Tani Jaya sebagai Kelompok Tani Binaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau dalam penerapan SNI 8969:2021 Indonesian Good Agriculture Practices (IndoGAP) Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik. |
| KEDUA | : Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU berkewajiban: <ul style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan prinsip dan persyaratan SNI 8969:2021 IndoGAP secara konsisten dalam kegiatan budidaya; 2. Mengikuti kegiatan pembinaan, pendampingan, dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Balai; 3. Menjaga mutu, keamanan pangan, dan kelestarian lingkungan dalam proses produksi. |
| KETIGA | : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau melakukan pembinaan, pendampingan teknis, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP oleh Kelompok Tani dimaksud. |
| KEEMPAT | : Masa pembinaan berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan dilakukan evaluasi lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku. |
| KELIMA | : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun Anggaran |

KEENAM : 2025.
: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tanjungpinang

Pada tanggal : 02 Mei 2025

Kepala Balai,



AHMAD TOHIR HARAHAP

NIP 197911212011011007

Tembusan :

1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
2. Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 5. Manual IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)	Orang
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	Nilai
6		6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	Nilai

1. Manual Indikator 1: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan

Program	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun Formula: Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan Tujuan: Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	Lembaga
Target	2025: 1 2026: 1 2027: 1 2028: 2 2029: 2
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta

Metode Cascading	☐ Non Cascading ☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau									
Sumber Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar</td> <td>Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.</td> </tr> <tr> <td>Penerapan standar tidak konsisten</td> <td>Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.	Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang		
Potensi Risiko	Mitigasi									
Rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.									
Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang									
Catatan										

2. Manual Indikator 2: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan. Formula Jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasilkan pada tahun berjalan Tujuan Mendapatkan mengukur kinerja dan capaian teknologi pertanian adaptif sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, maupun kesenjangan digital/modernisasi
Satuan	Teknologi
Target	2025: 0 2026: 1 2027: 1 2028: 1 2029: 1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/BPMP Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung

	☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau										
Sumber Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau										
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Positif Akhir										
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku</td> <td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna</td> </tr> <tr> <td>Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td> <td>Pelatihan aplikatif, timbangan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td> </tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td> <td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna	Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, timbangan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.		
Potensi Risiko	Mitigasi										
Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna										
Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, timbangan lapang, dan menyusun modul sederhana.										
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.										
Catatan											

3. Manual Indikator 2: Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi: Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah. Formula: Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan Tujuan: Untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan menjamin ketersediaannya.
Satuan	Unit
Target	2025: 4 2026: 5 2027: 5 2028: 5 2029: 5
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/BRMP Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact

Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BPMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Sumber Data	BPMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td> <td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td> </tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td> <td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemumian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemumian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.		
Potensi Risiko	Mitigasi											
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya											
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.											
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemumian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.											
Catatan	Produksi Benih Sumber mencakup benih sumber yang telah tersertifikasi serta calon benih sumber yang masih dalam proses produksi dan belum memperoleh sertifikasi, yang perhitungannya dimaksudkan untuk mencerminkan kapasitas produksi benih sumber pada periode berjalan.											

4. Manual Indikator 4: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Terselenggaranya penerapan pertanian modern oleh petani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern pada tahun berjalan. Formula Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern Tujuan Untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan.
Satuan	Orang
Target	2025: 0 2026: 175 2027: 350 2028: 525 2029: 700
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/BPMP Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact

Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading							
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)							
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize							
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau							
Sumber Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau							
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir							
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan							
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td> <td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td> </tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td> <td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.
Potensi Risiko	Mitigasi							
Teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku. Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.							
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.							
Catatan	- Teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modern yang diterapkan bisa salah satu atau kombinasi antara teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modernisasi - Teknologi digital dapat berupa aplikasi SIAP TANAM, aplikasi digital pertanian lainnya, dll <i>Smart farming</i> dapat berupa penggunaan varietas unggul bersertifikat, pupuk dan pestisida tepat dosis, waktu dan cara, penggunaan air yang efektif, serta pertanian presisi lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan berkelanjutan (penggunaan sensor dan IoT, sistem monitoring digital, sistem olomasi)							
	Modern farming adalah pemanfaatan mekanisasi dalam proses pertanian seperti penggunaan traktor, drone, alat tanam dan lainnya yang efektif dan efisien.							

5. Manual Indikator 5: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Formula Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM berdasarkan nilai hasil penilaian Tim Penilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) BRMP Tujuan Mewujudkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai
Target	2025: 79,53 2026: 80,99 2027: 81 2028: 81 2029: 81
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/BPMP Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada

Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)											
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya											
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High											
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact											
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Sumber Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table><tr><th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr><tr><td>Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja</td><td>Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.</td></tr><tr><td>Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.</td><td>updating eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.</td></tr><tr><td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr><tr><td>SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas.</td><td>Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata.</td></tr></table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.	Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	updating eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.	SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas.	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata.
Potensi Risiko	Mitigasi											
Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.											
Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	updating eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.											
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.											
SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas.	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata.											
Catatan												

Manual Indikator 6: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang terb, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau yang teruang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA. Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Tujuan Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja.
Satuan	Nilai
Target	2025: 91 2026: 91 2027: 91 2028: 91 2029: 91
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BPMP Kepulauan Riau
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu

	☐ Waktu ☐ Biaya ☒ Low ☐ Moderate ☐ High											
Tingkat Kendali												
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact											
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Sumber Data	BRMP Penerapan/ Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat</td> <td>Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.</td> </tr> <tr> <td>Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepulauan IKPA.</td> <td>Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.</td> </tr> <tr> <td>Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan</td> <td>Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan</td> </tr> <tr> <td>Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal</td> <td>Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.	Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepulauan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.	Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan	Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan
Potensi Risiko	Mitigasi											
Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.											
Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepulauan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.											
Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan											
Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan											
Catatan												

Lampiran 6. SK Tim Penyusun Lakin



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
JALAN PELABUHAN BUNGAJAPAG NO. 38 TAHUNGI PINANG
TELEPON (0771) 22153, FAKSIMILI (0771) 26265
WEBSITE: kptn BPMP pertanian.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR : 537/Kpts/RC.330/H.12.32/04/2025

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
TAHUN ANGGARAN 2025

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau, perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2025;
- b. bahwa untuk menjamin kelancaran, ketepatan waktu, dan kualitas penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), perlu dibentuk Tim Penyusun;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2025.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Kementerian Pertanian;
- g. Surat Direktur Jenderal Anggaran Menteri Keuangan Nomor SP DIPA- 018.09.2.320091/2025 tanggal 2 Desember 2024 Tentang Pengesahan Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau.
- h. Surat Direktur Jenderal Anggaran Menteri Keuangan Nomor SP DIPA- 018.09.2.320091/2025 (Revisi Ke-5) tanggal 30 April 2025 Tentang Pengesahan Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU TAHUN ANGGARAN 2025.
- PERTAMA** : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Tim Penyusun sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas:
- a. Menghimpun dan memverifikasi data capaian kinerja dari seluruh Kelompok Substansi dan Tim Kerja;
 - b. Melakukan pengolahan, analisis, dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja serta realisasi anggaran;
 - c. Menyusun dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - d. Melakukan koordinasi dan pembahasan internal dalam rangka penyempurnaan dokumen;
 - e. Menyampaikan dokumen LAKIN kepada Kepala Balai untuk dilakukan reviu dan penetapan.
- KETIGA** : Tim Penyusun dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau.
- KEEMPAT** : Masa kerja Tim Penyusun terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya penyusunan dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 kepada unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian.
- KELIMA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2025.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tanjungpinang
Pada tanggal : 30 April 2025

Kepala Balai,



AHMAD TOHIR HARAHAHAP
NIP 197911212011011007

Tembusan :

1. Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
2. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam
3. Masing-masing yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau

Nomor : 537/Kpts/RC.330/H.12.32/04/2025

Tanggal : 30 April 2025

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Nama	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan sesuai SK
1.	Ahmad Tohir Harahap, S.P., M.Si. NIP. 197911212011011007	Kepala BPMP Kepulauan Riau	Penanggung Jawab
2	Sahrul Hadi Nasution, S.P. NIP. 198204032011011011	Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPMP Kepulauan Riau	Ketua
3	Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt., M.Sc. NIP. 199106022014031001	Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda	Sekretaris
4	Jonri Suhendra Sitompul, S.P. NIP. 198404242015031001	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Anggota

Ditetapkan di : Tanjungpinang

Pada tanggal : 30 April 2025

Kepala Balai,



AHMAD TOHIR HARAHAP
NIP 197911212011011007

Lampiran 7. SOP Penyusunan Lakin

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU (BRMP KEPULAUAN RIAU)	Nomor SOP : 629/OT.210/H.12.32.0/5/2025 Tanggal Pembuatan : 02 Mei 2025 Tanggal Revisi : - Tanggal Efektif : 02 Mei 2025 Disahkan oleh : KEPALA BRMP KEPULAUAN RIAU,  Nama SOP : R. HADJI TOMIR HARAHAP, S.P., M.P. RSP-1979/1121011011007 PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
Dasar Hukum • UU RI No. 1 tahun 2004 ttg Peternakan dan Negera • Peraturan dan RB No 53 tahun 2014 • Perpres No 29 tahun 2014 • PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Kinerja dan Keuangan • Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian • Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Lingkup BRMP Kepulauan Riau.	Kualifikasi pelaksana • Penanggungjawab kegiatan • Minimal berpendidikan S1 • Memahami SAKIP
Keterangan • SOP Laporan bulanan • SOP Laporan Tahunan	Peralatan/Perengkapan • Perangkat Komputer dan ATK
Peringatan • Jika SOP ini tidak berjalan akan mengakibatkan : - tidak terinformasinya kinerja BRMP Kepulauan Riau - tidak tercedainya bahan evaluasi SAKIP	Pencatatan dan Peridataan • LAKIN

 KEMENTERIAN PERTANIAN			
BADAN PERKARTAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN DAN RUMAH TANGGA		Nomor : 629/OT.210/H.12.32/05/2025 Tanggal Penetapan : 02 Mei 2025 Tanggal Revisi :	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU			
Pengertian	--	Prosedur Penyusunan Laporan Kinerja	
Tujuan	--	Terselenggaranya laporan kinerja	
Kebijakan/Dasar Hukum	--	• UU RI No. 1 tahun 2004 ttg Perbendaharaan Negara • Peraturan dan RB No 53 tahun 2014 • Perpres No 29 tahun 2014 • PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Kinerja dan Keuangan • Peraturan Presiden Nomor 162 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian • Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup BRMP	
Prosedur	--	• Menyusun bahan laporan kinerja BRMP Kepulauan Riau • Mengumpulkan data bahan laporan kinerja dari BRMP Kepulauan Riau • Merekap data dan informasi bahan laporan kinerja • Menyusun draft laporan kinerja dan menyerahkan draft laporan kinerja kepada pimpinan • Mengoreksi dan mengarahkan perbaikan laporan kinerja, serta menyetujui untuk pencetakan laporan kinerja • Mendokumentasikan laporan	
Ketertarikan	--	• SOP Laporan bulanan • SOP Laporan Tahunan	

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Tim Penyusun Laporan BRMP Kepulauan Riau	Katimker Program dan Evaluasi	Tim Penyusun Laporan Kinerja	Katimker PE	Ka BRMP Kepulauan Riau	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menyusun bahan laporan kinerja BRMP Kepulauan Riau dan menyampaikan ke seksi evaluasi									
2	Mengumpulkan data bahan laporan kinerja dari PJ Kegiatan						Data dan informasi	1 bulan	Berkas	
3	Merekap data dan informasi bahan laporan kinerja						Data dan informasi	7 hari	Draf Laporan	
4	Menyusun draf laporan kinerja dan menyerahkan draf laporan kinerja kepada pimpinan						Draf Laporan	2 bulan	Draf laporan	
5	Mengoreksi dan mengarahkan perbaikan laporan kinerja, serta menyetujui pencetakan laporan kinerja						Draft	15 hari	Buku Laporan kinerja	
6	Pencetakan Laporan						Buku Laporan kinerja	3 hari	Buku Laporan kinerja	
7	Mendokumentasikan laporan						Buku laporan kinerja	1 hari	Buku Lukin	

Laporan Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2025

67

KEMENTERIAN PERTANIAN
SARUNG STANDARISASI DISTRIBUTI PERTANIAN
JALAN PRINGKAMU TERUS, CIDR PTANTANAN KEMER, ALAM KEMER

NAMA INSTRUMEN : 015.00.3200.3200M.000.00 DALAM PEDERJAPAN STANDAR INSTRUMEN PETANGGAW KETULUHAN RAU

BUKANG LINGKUP DATA. TERCATAT DI SEMUA SEMUA KONEKSI

HELAN LESCHOWSKI

WRITE MODE BARAND

Accepted: 29.03.2008

Volkmann, R. 1999. *Die Tierwelt Deutschlands*. 10. Ausgabe. Berlin: Deutscher Fachschriften-Verlag.

Author	Publication
...	...

BUKLAUD KET. OMPOK BARANG		URUP	SAT	NILAI ASSET		ANULIASASI (PENYUSUTAN)	NILAI BUKU	NOMORIN	TGL PEROLEHAN	MERK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	URAHN			3	4							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2.01.01.08.001	Tanah Bangunan Raster Pemukiman	2	M2	264.000.000	0	264.000.000	Ban	31-12-1979	MS 80 Tg Pening	tanah/bangunan	aktif	
2.01.01.08.001	Tanah Bangunan Raster Pemukiman	5	M2	203.000.000	0	203.000.000	Ban	20-12-1989	Mono Tg Pening	tanah/bangunan	aktif	
2.01.01.08.001	Tanah Bangunan Raster Pemukiman	4	M2	4.632.000.000	0	4.632.000.000	Ban	20-12-1989	hutan/pertanian	tanah/bangunan	aktif	
2.01.01.08.001	Tanah Bangunan Raster Pemukiman	5	M2	264.000.000	0	264.000.000	Ban	31-12-1986	hutan/pertanian	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.01.003	Moti Bus (Penerapang 10 Orang Kabinasi)	4	Unit	323.800.000	65.860.000	0	Ban	19-03-2012	YONGDA HALLIS	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.01.003	Moti Bus (Penerapang 14 Orang Kabinasi)	10	Unit	176.197.143	32.760.143	0	Ban	30-09-2019	TOYOTA SUGITA	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.01.003	Moti Bus (Penerapang 14 Orang Kabinasi)	10	Unit	322.000.000	62.360.000	0	Ban	15-02-2016	HYUNDAI KALI MOORE	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.01.008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	10	Unit	30.000.000	30.000.000	0	Ban	11-03-2017	Motol Nasa	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.04.001	Depotir Motor	10	Unit	17.340.000	17.340.000	0	Ban	21-07-2013	YAMAHA 150CC	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.04.001	Depotir Motor	10	Unit	18.000.000	18.000.000	0	Ban	31-01-2013	YAMAHA 150CC	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.04.001	Depotir Motor	17	Unit	76.960.000	76.960.000	0	Ban	01-07-2013	YAMAHA 150CC	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.04.001	Depotir Motor	10	Unit	27.300.000	27.300.000	0	Ban	27-11-2017	Yamaha 150cc	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.06.007	Roda Traktor	1	Unit	21.200.000	21.200.000	0	Roda Traktor	16-11-2013		tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.06.007	Roda Traktor	3	Unit	13.885.735	13.885.735	0	Ban	26-03-2017	Yamaha 150cc	tanah/bangunan	aktif	
2.02.01.06.007	Roda Traktor	5	Unit	13.365.735	13.365.735	0	Ban	20-07-2017	Yamaha 150cc	tanah/bangunan	aktif	
2.03.01.01.006	Alat Transportasi Jalanan	1	Stasiun	29.000.000	29.000.000	0	Ban	08-08-2019		tanah/bangunan	aktif	
2.03.01.01.040	Barang-barang Tahan	1	Stasiun	400.000	400.000	0	Ban	15-11-2013	SONY TEGARA	tanah/bangunan	aktif	
2.03.01.01.040	Barang-barang Tahan	2	Stasiun	1.400.000	1.400.000	0	Ban	15-11-2013	SONY TEGARA	tanah/bangunan	aktif	
2.03.01.01.040	Barang-barang Tahan	1	Stasiun	2.200.000	2.200.000	0	Ban	30-11-2019	Alat makan	tanah/bangunan	aktif	
2.04.01.01.009	Alat Pengeri Jarak	1	Stasiun	60.000.000	60.000.000	0	Ban	22-02-2016	Mercedes Benz	tanah/bangunan	aktif	
2.04.01.06.004	Lemari Penghangas	1	Stasiun	4.120.000	4.120.000	0	Ban	19-03-2013	LEMAN GROUP	tanah/bangunan	aktif	
2.04.01.06.004	Lemari Penghangas	3	Stasiun	4.120.000	4.120.000	0	Ban	19-03-2013	LEMAN GROUP	tanah/bangunan	aktif	
2.04.01.06.004	Lemari Penghangas	3	Stasiun	4.120.000	4.120.000	0	Ban	19-03-2013	LEMAN GROUP	tanah/bangunan	aktif	
2.04.01.06.004	Lemari Penghangas	4	Stasiun	4.120.000	4.120.000	0	Ban	16-12-2013	LEMAN GROUP	tanah/bangunan	aktif	

KEMENTERIAN PERTANIAN
SARUNG STAMBOREHAN INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PERKAKAS DAN TEKNIK, CIDR PERTANIAN KEMER, ALUM RUMAH

NAMA LENGKAP : 010.00.0000.00000000 BALAI PERSEMBAHAN STANDAR INSTRUMEN PERTANJANG NEPA, ALYAN RAGI

BUKANG LINGKUP DATA TERCATAT DI SEMUA SEMUA KODESA

RELAY LESS-CHARGE II

WHITE WOLF BRAND

Received: 29.03.2019

1000

Author	Publication
...	...

BULAN KEDUPATAN BARANG		KURUP	SAT	NILAI ASSET		ANULIRASI (PENYUSUTAN)	NILAI BUKU	NOMORIN	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	URAIAN			3	4							
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	5	Shat	4.125.000	4.125.000	0	Basi	16.12.2013	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	6	Shat	4.125.000	4.125.000	0	Basi	16.12.2013	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	7	Shat	4.125.000	4.125.000	0	Basi	16.12.2013	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	8	Shat	4.125.000	4.125.000	0	Basi	16.12.2013	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	9	Shat	7.240.000	7.240.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	10	Shat	3.125.000	3.125.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	11	Shat	5.125.000	5.125.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	12	Shat	5.125.000	5.125.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	13	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	14	Shat	3.125.000	3.125.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	15	Shat	10.000.000	10.000.000	0	Basi	11.12.2013	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	16	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	17	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	18	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	19	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	20	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	21	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	22	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	23	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	24	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	25	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	26	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	27	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	28	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	29	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	30	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	31	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	32	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	33	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	34	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	35	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	36	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	37	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	38	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	39	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	40	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	41	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	42	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	43	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	44	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	45	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	46	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	47	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	48	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	49	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	50	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	51	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	52	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	53	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	54	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	55	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	56	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	57	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	58	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	59	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	60	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	61	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	62	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	63	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	64	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	65	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	66	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	67	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	68	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	69	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	70	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	71	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	72	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	73	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	74	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	75	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	76	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	77	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	78	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	79	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	80	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	81	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	82	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	83	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	84	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	85	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	86	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	87	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	88	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	89	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	90	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	91	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	92	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	93	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	94	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	95	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	96	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	97	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan	98	Shat	3.750.000	3.750.000	0	Basi	10.05.2014	0	ISAG	Instalasi	AKTIF
3.04.01.08.004	Laman Perawatan											

KEMENTERIAN PERTANAHAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANAHAN
BALAI PENCATATAN TEKNIK DAN PERTANAHAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BUDAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.00.3203.3200P1.000 KD (BALAI PENCATATAN STANDAR INSTRUMEN PERTANAHAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

RIAU LESHOW 0
URUT KODE BARANG

Tanggal: 21.02.2016
Halaman: 5
Jenis: 0.000000

BUNDAK KLOMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOPSUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
0.00.0010.301	Waga Karya Ewal Malar	27	Shah	4.197.273	4.197.273	0	Baik	25.06.2015	Selengkapan Item	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.301	Waga Karya Ewal Malar	28	Shah	4.197.273	4.197.273	0	Baik	25.06.2015	Selengkapan Item	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.301	Waga Karya Ewal Malar	29	Shah	4.197.273	4.197.273	0	Baik	25.06.2015	Selengkapan Item	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.301	Waga Karya Ewal Malar	30	Shah	4.197.273	4.197.273	0	Baik	25.06.2015	Selengkapan Item	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	1	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	2	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	3	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	4	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	5	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	6	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	7	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	8	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	9	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	10	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	11	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	12	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	13	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	14	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	15	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	16	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	17	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	18	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	19	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.302	Waga Karya Karya	20	Shah	1.800.000	1.800.000	0	Baik	31.07.2013	Waga V0-40 50C	tersempurnai	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANAHAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANAHAN
BALAI PENCATATAN TEKNIK DAN PERTANAHAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BUDAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.00.3203.3200P1.000 KD (BALAI PENCATATAN STANDAR INSTRUMEN PERTANAHAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

RIAU LESHOW 0
URUT KODE BARANG

Tanggal: 21.02.2016
Halaman: 6
Jenis: 0.000000

BUNDAK KLOMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOPSUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	166	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	167	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	168	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	169	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	170	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	171	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	172	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	173	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	174	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	175	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	176	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	177	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	178	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	179	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	180	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	181	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	182	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	183	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	184	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	185	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	186	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	187	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	188	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF
0.00.0010.303	Karya Tanahhara	189	Shah	400.000	400.000	0	Baik	16.12.2013	KR080 704V4T	tersempurnai	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI POKOKAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MELUK NEGARA
BUDAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UANG : 010.00.3203.3200P1.000 KD (BALAI POKOKAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR 1
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.02.2015
Halaman : 7
Jenis : 00000000

BUNDAK KLOMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOUTILISASI	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	190	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	191	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	192	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	193	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	194	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	195	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	196	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	197	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	198	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	199	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	200	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	201	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	202	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	203	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	204	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	205	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	206	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	207	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	208	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	209	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	210	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	211	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	212	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	213	Shab	455.500	455.500	0	Baik	16-12-2013	KURUS TAPAT	tanaman/hasil	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI POKOKAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MELUK NEGARA
BUDAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UANG : 010.00.3203.3200P1.000 KD (BALAI POKOKAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR 1
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.02.2015
Halaman : 8
Jenis : 00000000

BUNDAK KLOMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOUTILISASI	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	214	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	215	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	216	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	217	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	218	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	219	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	220	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	221	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	222	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	223	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	224	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	225	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	226	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	227	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	228	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	229	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	230	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	231	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	232	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	233	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	234	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	235	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	236	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF
5.05.0010.303	Kayu Tandapan	237	Shab	2.975.000	2.975.000	0	Baik	26.04.2010	Kayu Tandapan	tanaman/hasil	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PEGASARI TEKNIK DAN PENYAIRAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MELUK NEGARA
BTRAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.00.3203.3200P100 KD (BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR 1
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.12.2015
Halaman : 13
Jenis : 0.000000

BUNDAK KELAMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOKUSI/UTAH	NILAI BUKU	KONDISI	TOL. PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.00.0204.004	A.C. Sph	10	Shah	4.750.000	4.750.000	0	Shah	16.12.2015		trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	11	Shah	4.500.000	4.500.000	0	Shah	16.12.2015	AC	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	12	Shah	4.500.000	4.500.000	0	Shah	16.12.2015	AC	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	13	Shah	4.500.000	4.500.000	0	Shah	16.12.2015	AC	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	14	Shah	4.500.000	4.500.000	0	Shah	16.12.2015	AC	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	15	Shah	19.900.000	19.900.000	0	Shah	16.12.2015	A/C 10000/1100	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	16	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	17	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	18	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	19	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	20	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	21	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	22	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.004	A.C. Sph	23	Shah	4.520.000	4.520.000	0	Shah	15.12.2015	Parasut	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.006	Kipas High	0	Shah	120.000	120.000	0	Shah	15.12.2015	KIPAS ANGIN 70000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0204.006	Kipas High	0	Shah	900.000	900.000	0	Shah	15.12.2015	KIPAS ANGIN (2000/200)	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0205.015	Stak Piring Makanan	1	Shah	1.340.000	1.340.000	0	Shah	15.12.2015	SAK PIRING	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0205.015	Stak Piring Makanan	2	Shah	1.474.000	1.474.000	0	Shah	15.12.2015	STAK PIRING ALUMINIUM 12	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	1	Shah	6.270.000	6.270.000	0	Shah	29.08.2015	teknik 20 m	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	2	Shah	6.270.000	6.270.000	0	Shah	29.08.2015	teknik 20 m	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	3	Shah	5.884.000	5.884.000	0	Shah	14.12.2015	TEKNIK 60 RUMAH PENGUNJUNG	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	4	Shah	4.884.000	4.884.000	0	Shah	14.12.2015	TEKNIK 60 RUMAH PENGUNJUNG	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	5	Shah	3.260.000	3.260.000	0	Shah	16.08.2015	teknik 10000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	6	Shah	3.260.000	3.260.000	0	Shah	16.08.2015	teknik 10000	trial/instalasi	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PEGASARI TEKNIK DAN PENYAIRAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MELUK NEGARA
BTRAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.00.3203.3200P100 KD (BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR 1
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.12.2015
Halaman : 14
Jenis : 0.000000

BUNDAK KELAMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANOMALASI PELOKUSI/UTAH	NILAI BUKU	KONDISI	TOL. PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3.00.0206.002	Teknik	7	Shah	57.124.000	57.124.000	0	Shah	05.12.2015	XXXXXXXXXX	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.002	Teknik	8	Shah	7.400.000	7.400.000	0	Shah	05.12.2015	TV LED 40 inch Vandal Proof	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.007	Loadspeaker	1	Shah	13.000.000	13.000.000	0	Shah	08.08.2015	Speaker Papan 40 V 110w	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.008	Sound System	1	Shah	49.950.000	49.950.000	0	Shah	16.12.2015	SYSTEM 20000/20000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.008	Sound System	2	Shah	6.500.000	6.500.000	0	Shah	08.08.2015	Speaker 20000/20000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.008	Sound System	3	Shah	1.400.000	1.400.000	0	Shah	08.08.2015	Speaker 100	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.008	Sound System	4	Shah	4.500.000	4.500.000	0	Shah	08.08.2015	Speaker 100	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.008	Sound System	5	Shah	10.000.000	10.000.000	0	Shah	08.08.2015	Speaker 100 10000/10000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.012	Plasma	1	Shah	8.800.000	8.800.000	0	Shah	16.12.2015	Plasma	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.012	Plasma	2	Shah	8.800.000	8.800.000	0	Shah	08.08.2015	Plasma	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.013	Plasma	1	Shah	880.000	880.000	0	Shah	16.12.2015	Plasma	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.014	Tangga Aluminium	1	Shah	2.900.000	2.900.000	0	Shah	08.08.2015	Tangga	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.026	Depositer	1	Shah	2.775.000	2.775.000	0	Shah	16.12.2015	Depositer 10000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.046	Depositer	2	Shah	3.775.000	3.775.000	0	Shah	16.12.2015	Depositer 10000	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.046	Hardy Gun	1	Shah	3.800.000	3.800.000	0	Shah	29.08.2015	Gun	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.068	SDP Player	1	Shah	4.180.000	4.180.000	0	Shah	16.12.2015	SDP Player	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.071	Kabel	1	Shah	1.000.000	1.000.000	0	Shah	08.08.2015	Kabel	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	1	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	2	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	08.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	3	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	4	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	5	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	6	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF
3.00.0206.082	Home Theater	7	Shah	2.600.000	2.600.000	0	Shah	29.08.2015	Home Theater	trial/instalasi	AKTIF

KEMENTERIAN PERTAHANAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTAHANAN
BALAI PERSOKAAN TEKNIK DAN PERTAHANAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETRAKORAMFABEL
RSD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P1.000 KD (BALAI PERSOKAAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTAHANAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR II
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.02.2015
Halaman : 21
Jenis : 00000001

BUNDAK KELAMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELUNJUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	5	stok	25.000	0	25.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	10	stok	127.000	0	127.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	11	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	13	stok	62.700	0	62.700	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	13	stok	180.000	0	180.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	14	stok	40.000	0	40.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	16	stok	80.000	0	80.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	16	stok	80.000	0	80.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	17	stok	140.000	0	140.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	18	stok	62.000	0	62.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	19	stok	37.000	0	37.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	20	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	21	stok	67.000	0	67.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	22	stok	94.000	0	94.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	23	stok	26.000	0	26.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	24	stok	94.000	0	94.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	25	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	26	stok	26.000	0	26.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	27	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	28	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	29	stok	10.000	0	10.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	30	stok	94.000	0	94.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	31	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	32	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF

KEMENTERIAN PERTAHANAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTAHANAN
BALAI PERSOKAAN TEKNIK DAN PERTAHANAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETRAKORAMFABEL
RSD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P1.000 KD (BALAI PERSOKAAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTAHANAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR II
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25.02.2015
Halaman : 22
Jenis : 00000001

BUNDAK KELAMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELUNJUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	33	stok	60.000	0	60.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	34	stok	40.000	0	40.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	35	stok	100.000	0	100.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	36	stok	127.000	0	127.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	37	stok	127.000	0	127.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	38	stok	26.000	0	26.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	39	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	40	stok	60.000	0	60.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	41	stok	140.000	0	140.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	42	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	43	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	44	stok	60.000	0	60.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	45	stok	126.000	0	126.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	46	stok	26.000	0	26.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	47	stok	26.000	0	26.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	48	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	49	stok	100.000	0	100.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	50	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	51	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	52	stok	260.000	0	260.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	53	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	54	stok	110.000	0	110.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	55	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tembak Lontar	56	stok	90.000	0	90.000	Baik	26.06.2013	REPAIR PARTS	material	AKTF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI POKOKAN TEKNIK DAN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETAKAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P100 KD (BALAI POKOKAN TEKNIK DAN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA

REVISI LEMBAR II

Tanggal : 25-02-2015

Halaman : 25

Kode : 00000000

SEMUA KONDISI

URUT KODE BARANG

BUNDUK KLOMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELUKUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TOL. PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	57	stems	55.500	0	55.500	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	58	stems	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	59	stems	137.500	0	137.500	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	60	stems	137.500	0	137.500	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	61	stems	130.000	0	130.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	62	stems	142.000	0	142.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	63	stems	41.500	0	41.500	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	64	stems	52.000	0	52.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	65	stems	145.000	0	145.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	66	stems	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	67	stems	30.000	0	30.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	68	stems	44.000	0	44.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	69	stems	52.000	0	52.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	70	stems	57.000	0	57.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	71	stems	36.000	0	36.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	72	stems	150.000	0	150.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	73	stems	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	74	stems	38.000	0	38.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	75	stems	30.000	0	30.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	76	stems	150.000	0	150.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	77	stems	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	78	stems	30.000	0	30.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	79	stems	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	80	stems	37.000	0	37.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI POKOKAN TEKNIK DAN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETAKAKOMPTABEL
RD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P100 KD (BALAI POKOKAN TEKNIK DAN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU)

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA

REVISI LEMBAR II

Tanggal : 25-02-2015

Halaman : 26

Kode : 00000000

SEMUA KONDISI

URUT KODE BARANG

BUNDUK KLOMPOK BARANG		NRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELUKUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TOL. PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	81	stems	62.000	0	62.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	82	stems	47.000	0	47.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	83	stems	150.000	0	150.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	84	stems	154.000	0	154.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	85	stems	110.000	0	110.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	86	stems	150.000	0	150.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	87	stems	274.000	0	274.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	88	stems	110.000	0	110.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	89	stems	154.000	0	154.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	90	stems	130.000	0	130.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	91	stems	30.000	0	30.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	92	stems	54.000	0	54.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	93	stems	57.000	0	57.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	94	stems	154.000	0	154.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	95	stems	62.000	0	62.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	96	stems	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	97	stems	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	98	stems	160.000	0	160.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	99	stems	41.000	0	41.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	100	stems	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	101	stems	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	102	stems	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	103	stems	37.000	0	37.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	104	stems	37.000	0	37.000	Baik	25.05.2013	BESTARI PANGKALAN JALAN JALAN	tanaman	AKTIF

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETRAKORAMFABEL
RSD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P100 KD BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR II
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25-02-2015
Halaman : 25
Jenis : 00000001

BUNDAK KELAMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELOUNTUK	REVISI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	105	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	106	liter	27.000	0	27.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	107	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	108	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	109	liter	10.000	0	10.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	110	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	111	liter	110.000	0	110.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	112	liter	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	113	liter	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	114	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	115	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	116	liter	170.000	0	170.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	117	liter	120.000	0	120.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	118	liter	150.000	0	150.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	119	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	120	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	121	liter	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	122	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	123	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	124	liter	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	125	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	126	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	127	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	128	liter	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BETRAKORAMFABEL
RSD 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.06.3203.3200P100 KD BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA
SEMUA KONDISI

REVISI LEMBAR II
URUT KODE BARANG

Tanggal : 25-02-2015
Halaman : 25
Jenis : 00000001

BUNDAK KELAMPOK BARANG		MRP	SAT	NILAI ASSET	ANALISA ASSET PELOUNTUK	REVISI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MISK TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	129	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	130	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	131	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	132	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	133	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	134	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	135	liter	140.000	0	140.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	136	liter	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	137	liter	130.000	0	130.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	138	liter	70.000	0	70.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	139	liter	110.000	0	110.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	140	liter	300.000	0	300.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	141	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	142	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	143	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	144	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	145	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	146	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	147	liter	40.000	0	40.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	148	liter	50.000	0	50.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	149	liter	400.000	0	400.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	150	liter	400.000	0	400.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	151	liter	400.000	0	400.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Tumbuhan Lantai	152	liter	400.000	0	400.000	Baik	25.05.2013	PERAWATAN TUMBUHAN	tanaman	aktif

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

LISTING DATA BARANG MILIK NEGARA
BUDAKOMPTABEL
s.d 31 Desember 2015

NAMA UNIT : 010.00.0200.020001.000 KD BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

RUANG LINGKUP DATA : TERCATAT DI SEMUA

BALAI LESTARI 1

Tanggal : 25.02.2016

Halaman : 27

Induk : 00000000

SEMUA KONDISI

URUT KODE BARANG

BUNDAK KEC. OMFOR BARANG		NILAI	SAT	NILAI ASSET	ANGKAPASA PENYUSUTAN	NILAI BUKU	KONDISI	TGL PEROLEHAN	MESH TYPE	JENIS ASSET	STATUS ASSET
KODE	IRRAWI										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Terasah Lantai	153	keping	450.000	0	450.000	Baik	25.05.2013	STYDADP22 00 04 041 1410	tercatat	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Terasah Lantai	154	keping	450.000	0	450.000	Baik	26.05.2013	STYDADP22 00 04 041 1410	tercatat	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Terasah Lantai	155	keping	450.000	0	450.000	Baik	26.05.2013	STYDADP22 00 04 041 1410	tercatat	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Terasah Lantai	156	keping	450.000	0	450.000	Baik	26.05.2013	STYDADP22 00 04 041 1410	tercatat	aktif
6.01.01.00.000	Bahan Perawatan Terasah Lantai	157	keping	450.000	0	450.000	Baik	26.05.2013	STYDADP22 00 04 041 1410	tercatat	aktif
Jumlah:				18.00.000.000	0.000.000.000	18.00.000.000					